



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 10885-10897

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Gereja Paroki St Petrus Medan Timur

Pedro Siringo Ringo^{1✉}, Yonathan Sirait², Era Sinaga³, Anisa Sembiring⁴, Hamonangan Siallagan⁵, Rizki Christian Sipayung⁶
Universitas Bojonegoro, Indonesia
Email: stevanuspedro15@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Gereja Paroki St Petrus Medan Timur adalah salah satu organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pelayanan dalam bidang pewartaan injil, tentu saja dalam melakukan hal ini gereja memerlukan dana untuk melakukannya. Pada umumnya dana berasal dari kolekte umat maupun sumbangan dari pihak yang tidak mengharapkan imbalan oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada Gereja Paroki St Petrus Medan Timur. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi. Wawancara dilakukan dengan sekretariat gereja, bendahara, dan pastor paroki. Observasi dilakukan secara langsung pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Hasil penelitian mengungkapkan bahwasanya pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan sudah berjalan efektif dikarenakan setiap karyawan memiliki kemampuan yang kompeten serta pemisahan tanggung jawab dalam pelaksanaan aktifitas maupun transaksi menjadi kunci utama berjalannya sistem ini.

Kata Kunci: *Sistem, Internal, Penerimaan Dan Pengeluaran, Kas Gereja*

Abstract

St. Peter's Parish Church in Medan Timur is a non-profit organization engaged in ministry in the field of evangelization, of course in doing this the church needs funds to do so. In general, funds come from collections of people and donations from parties who do not expect anything in return. Therefore, this study aims to determine the internal control system for cash receipts and disbursements at St. Petrus Parish Church, Medan Timur. This study uses a type of qualitative research with a case study approach. Data collection methods used are interviews, observation. Interviews were conducted with the church secretariat, treasurer, and parish priest. Observations are made directly on the cash receipt and disbursement system. The results of the study reveal that the internal control of cash receipts and disbursements that has been implemented has been running effectively because each employee has competent abilities and the separation of responsibilities in carrying out activities and transactions is the main key to the operation of this system.

Keyword: *System, Internal, Receiving and Expending, Church Cash*

PENDAHULUAN

Gereja sebagai organisasi non profit dalam bidang keagamaan memiliki kegiatan manajemen yang berkaitan dengan sumber daya manusia dan keuangan (Lumban Batu, 2022). Dalam menjalankan kegiatannya, gereja memerlukan beberapa alat pendukung untuk dapat meningkatkan kualitas manajemen gereja seperti kepemimpinan dan struktur organisasi yang baik serta rancangan anggaran, sistem administrasi dan sistem pengelolaan keuangan yang baik (Runturambi, 2018). Sistem pengelolaan keuangan yang baik perlu memperhatikan cara pengelolaan keuangan serta pelaporan informasi keuangan gereja. Informasi keuangan gereja ini berguna bagi pihak intern dalam proses pengambilan keputusan, dan memeriksa pengelolaan keuangan (Astuti, 2021).

Meskipun tidak menghasilkan laba, gereja sebagai organisasi keagamaan tentunya memerlukan dana dalam melakukan kegiatannya (Lomboan et al., 2021). Dana tersebut berasal dari persembahan suka rela para jemaatnya dan para donator yang memberikannya secara sukarela, dengan demikian dana didapatkan gereja menjadi harta kekayaan milik gereja. Upaya-upaya pengelolaan keuangan gereja baik dengan memanfaatkan pencatatan dan pelaporan maupun dengan akuntansi telah diterapkan, namun masih sering terjadi ketegangan gereja yang disebabkan oleh pengelolaan keuangan (Hermelinda et al., 2021). Maka untuk mengatasi resiko tersebut diperlukan adanya pengelolaan yang tersusun secara baik dan benar (R. E. Sari, 2018).

Pengelolaan tersebut tercermin dengan penerapan sistem pengendalian intern pada

gereja, sehingga sistem ini sangat diperlukan terutama pada pengelolaan kas gereja (Talombo & Setiawan, 2021).

Namun, dalam kenyataannya masing-masing gereja memiliki ciri khas dan corak yang berbeda dalam penerapan pedoman pengelolaan harta benda dan keuangan gereja (Maindoka, 2019). Hal ini dikarenakan masing-masing gereja memiliki kekhasan sesuai dengan kondisi dan tempat gereja dimana tersebut berada. Perbedaan pendapat dari masing-masing gereja mengenai penerapan pedoman yang sudah diatur menjadi salah satu yang perlu diperhatikan (Naten, 2021).

Penelitian ini akan dilaksanakan di Gereja Paroki St Petrus Medan Timur. Alasan pemilihan lokasi penelitian di gereja tersebut karena ingin mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal pengeluaran dan penerimaan kas di Gereja Paroki St Petrus Medan Timur.

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan Gereja St Petrus Medan Timur.

Sistem pengendalian internal menurut Mulyadi (dalam Carolina et al., 2021) adalah struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga asset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dalam teori akuntansi dan organisasi, pengendalian intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang di rancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan tertentu (Pujiati & Shelinawati, 2022). Umumnya, pengendalian intern adalah suatu cara mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi yang berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi fraud.

Lingkungan pengendalian suatu perusahaan mencakup seluruh sikap manajemen dan karyawan mengenai pentingnya pengendalian yang faktor nya antara lain dipengaruhi oleh falsafah dan gaya operasi manajemen, lalu juga struktur organisasi juga mempengaruhi lingkungan pengendalian seperti perekrutan, pelatihan, evaluasi, penetapan gaji, promosi karyawan (Saragih, 2018).

Semua organisasi menghadapi resiko, identifikasi untuk memperkirakan besar resiko yang kemungkinan akan terjadi selanjutnya organisasi akan menentukan tindakan untuk meminimumkan resiko tersebut (Ceteri et al., 2019).

Prosedur pengendalian antara lain adalah prosedur yang dibuat untuk memastikan tujuan perusahaan tercapai dan mencegah kecurangan adapun prosedur tersebut adalah:

- a. Pegawai yang kompeten dibidangnya yang dapat bekerja dengan baik sehingga meminimalisir kesalahan yang terjadi
- b. Pemisahan tanggung jawab untuk operasi yang berkaitan. Seorang karyawan tidak boleh dibiarkan untuk menangani semua aspek di dalam sebuah organisasi
- c. Pemisahan aktifitas operasi, pengamanan aktiva dan akuntansi
- d. Prosedur pembuktian dan pengamanan melalui dokumentasi maupun dokumen yang terkait

Pemantauan dilakukan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki efektivitas dan efisiensi suatu pengendalian. Informasi yang valid mengenai lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian, dan pemantauan diperlukan oleh manajemen untuk mengarahkan operasi dan memastikan terpenuhinya tuntutan pelaporan serta peraturan yang berlaku (Permatasari et al., 2022).

Kas merupakan alat tukar yang memungkinkan manajemen perusahaan menjalankan berbagai kegiatan usahanya. Menurut Soermarso (dalam Sadewi & Adiputra, 2022) kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Termasuk sebagai kas rekening giro di bank dan uang kas yang ada di perusahaan.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah proses aliran kas yang terjadi di perusahaan adalah terus menerus sepanjang hidup perusahaan yang bersangkutan masih beroperasi. Aliran kas terdiri dari aliran kas masuk dan aliran kas keluar (Ta'dung et al., 2023).

Menurut Jusup (dalam S. P. Sari et al., 2022) penerimaan kas dapat berasal dari berbagai aktivitas. Contohnya, kas mungkin diterima dari transaksi pendapatan, pinjaman jangka pendek atau jangka panjang, penerbitan saham, penjualan surat berharga, investasi jangka panjang, dan aktiva lainnya.

Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan (Adiwibowo, 2018). Pengeluaran kas di perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu: pengeluaran kas dengan cek, dan dengan uang tunai melalui sistem pendanaan kas kecil. Ciri-ciri pokok dari sistem pengeluaran kas adalah:

- a. Struktur Organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tepat.
- b. Suatu wewenang dan prosedur pembukuan yang baik yang berguna untuk melakukan pengawasan akuntansi yang cukup terhadap harta, utang-utang, pendapatan-pendapatan, dan biaya-biaya.
- c. Praktik yang sehat harus dijalankan di dalam melakukan tugas-tugas dan fungsi-fungsi di setiap bagian dalam organisasi.
- d. Suatu tingkat kecakapan pegawai yang sesuai dengan tanggungjawabnya.

a. Organisasi Nirlaba

Organisasi adalah kumpulan orang yang memiliki kompetensi yang berbeda-beda yang saling tergantung antara satu dengan yang lainnya yang berusaha untuk mewujudkan kepentingan bersama dan memanfaatkan berbagai sumber daya.

Organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang tujuan-tujuannya tidak mencakup penciptaan laba untuk kepentingan pribadi pemilik atau pengelolanya (Cornelius & Wijaya, 2019). Organisasi nirlaba sering kali berusaha mencapai keuntungan tersebut untuk tujuan sosial atau pendidikan dari organisasi dan bukannya untuk kepentingan pribadi.

Menurut PSAK No 45, organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009: 1). Karakteristik organisasi nirlaba dalam menjalankan operasinya tidak bertujuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap struktur,

visi serta misi dari organisasi nirlaba. Dalam ruang lingkup PSAK No 45, dikatakan bahwa sebuah organisasi nirlaba harus harus memenuhi karakteristik sebagai berikut :

- a. Sumber daya entitas berasal dari penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan
- b. Menghasilkan barang dan jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan jika suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas itu.
- c. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas

Dian (2014) dalam skripsi berjudul "Evaluasi Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Organisasi Non-Profit pada Gereja Kristen Indonesia Gejayan", menunjukkan bahwa prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada Gereja Kristen Indonesia Gejayan telah dirancang sedemikian rupa dan dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Mersytika (2013) melakukan penelitian dengan judul "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keuangan pada Jemaat GMIM Nafiri Malalayang Satu", menunjukkan bahwa telah memadai karena telah sesuai dan memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir atau dokumen, catatan, prosedur dan laporan, serta telah memenuhi prosedur-prosedur dalam pengendalian internal. Oleh karena itu, sampai saat ini sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada Jemaat GMIM Nafiri Malalayang Satu dapat berjalan secara efektif.

Titus (2022) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Kedukaan pada Organisasi Non-Profit yaitu pada Gereja Bethel Injil Sepenuh 'Bukit Doa' Singaraja", menunjukkan bahwa ahwa sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas kedukaan Gereja Bethel Injil Sepenuh "Bukit Doa" Singaraja belum sepenuhnya memenuhi kriteria dari

komponen penilaian risiko; aktivitas pengendalian; informasi dan komunikasi, sedangkan pada komponen lingkungan pengendalian dan pemantauan sudah memenuhi kriteria.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif dengan memilih suatu objek penelitian untuk dicermati secara mendalam sehingga diperoleh gambaran lengkap mengenai objek penelitian dan permasalahan yang berkaitan dengan objek tersebut selanjutnya di teliti dengan rinci (Silalahi & Sembiring, 2020).

Sumber data

1. Data Primer
2. Data Sekunder

Teknik pengumpulan data

1. Wawancara
2. Dokumentasi

Proses analisis

1. Mengumpulkan data.
2. Mendeskripsikan unsur unsur sistem pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas yang terdapat pada Gereja Paroki ST. Petrus Medan Timur.
3. Membandingkan unsur sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas dengan teori yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gereja Paroki ST. Petrus Medan Timur secara resmi berdiri sebagai paroki tanggal 7 agustus 1988 oleh Mgr.A.G.Pius Datubara OFM Cap. Pada awalnya, paroki ini adalah stasi dari Paroki Santa Maria tak Bernoda Asal, Katedral Medan. Paroki ini dikukuhkan memiliki stasi yaitu Santo Petrus, Santo Mikael Santo Rafael, Santo Gabriel-Laut Dendang. Secara geografis, wilayah Paroki Santo Petrus Medan Timur terletak di

Kotamadya Medan dan Kabupaten Deli Serdang umat tersebar di Kecamatan Medan Timur, Kecamatan Medan Perjuangan, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan dan Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang yang sekarang beralamat di Jl. Pelita 5 no.1, saat ini, Gereja St. Petrus perdata 2020, terdiri dari 15 Lingkungan dengan 505 kepala keluarga dan 2.405 jiwa. Pelayanan administratif disertai pencatatan permandian, perkawinan, krisma, dan lain-lain dimulai bersamaan dengan keputusan berdirinya Paroki Santo Petrus, Medan Timur hal ini sejalan dengan dasar spiritualitas Paroki Santo Petrus Medan Timur "mengandalkan firman dan rahmat Tuhan Allah".

Gereja sebagai organisasi non laba memperoleh laba sumber daya berasal dari kolekte umat dan sumbangan pihak yang tidak mengharapkan imbalan. Dana yang dihimpun gereja dipakai untuk kegiatan pastoral, pengembangan iman umat serta pembiayaan rutin gereja.

1. Sistem Pengendalian Internal Gereja Paroki St. Petrus Medan Timur

Lingkungan pengendalian

Gereja Paroki St.Petrus Medan Timur dalam melakukan tugasnya dibantu oleh karyawan karyawan yang kompeten di bidangnya, dalam proses perekrutan sendiri majelis gereja melakukan training terhadap karyawan yang akan bekerja sehingga dapat dipastikan karyawan yang akan berkerja dapat diandalkan dalam melaksanakan tugasnya selain daripada itu terdapat peraturan yang tentu saja berlaku untuk setiap bagian karyawan (Rajagukguk et al., 2018).

Penilaian Risiko

Ada beberapa risiko yang ada pada Gereja Paroki St Petrus Medan Timur salah satunya adalah pencurian, korupsi dan sebagainya oleh karena itu Gereja memiliki laporan tentang aktivitas maupun transaksi yang terjadi dan tentu saja rekapan sebuah transaksi tersebut akan di pertanggung jawab kan di rapat yang akan di lakukan setiap tahunnya

Prosedur Pengendalian

Karyawan di Gereja Paroki St.Petrus Medan Timur memiliki kemampuan yang kompeten di bidangnya, pemisahan tanggung jawab terpisah dalam pelaksanaan

aktivitas maupun transaksi menjadi kunci utama berjalannya system ini agar terlaksana lebih efektif sehingga tidak ada karyawan yang melakukan kekeliruan dan penipuan tugas

Pemantauan

Pengendalian internal di lakukan oleh pengawas paroki untuk mengetahui dan mengidentifikasi dimana letak kelemahan dan memperbaiki efektivitas.

Informasi dan Komunikasi

Gereja menetapkan susunan organisasi mengenai lingkungan pengendalian sehingga menjadi patokan prosedur pengendalian

2. Penerimaan Kas

Penerimaan Kas

Penerimaan kas pada Gereja Paroki St. Petrus Medan Timur berasal dari kolekte biasa, sumbangan dari umat subsidi dari keuskupdan, kolekte wajib, Aksi Puasa Pembangunan, penerimaan terikat pembangunan serta penerimaan terikat untuk pengadaan Inventaris gereja

Pengendalian Internal Penerimaan Kas

Petugas yang melakukan penerimaan kas adalah bendahara dan sekretaris gereja yang merangkap menjadi kasir gereja, penerimaan kas berupa kolekte tiap minggunya dihitung oleh para karyawan gereja yang di awasi langsung oleh bendahara dan sekretaris gereja, para petugas melakukan tanggung jawab atas jabatannya (Sianturi & Wibowo, 2022). Untuk dokumen penerimaan dan pencatatan kas dilakukan oleh sekretaris atau kasir gereja. Pemeriksaan internal terhadap kas masuk di lakukan oleh karyawan bersama dengan kasir gereja dan bendahara, selanjutnya untuk semua transaksi penerimaan kas seperti sumbangan wajib, kolekte wajib, Aksi Puasa Pembangunan selalu di hitung kembali oleh bendahara dan pencatatan di lakukan oleh sekretaris yang merangkap menjadi kasir gereja, prosedur penerimaan kas mendapat otorisasi dari bendahara begitu juga dengan dokumen atas penerimaan kas tersebut, sedangkan untuk pencatatan dilakukan oleh kasir gereja, setiap penerimaan kas pada Gereja Paroki St Petrus Medan Timur tidak disetor ke bank melainkan di simpan di lemari

besi gereja, setiap pencatatan Bukti Kas Masuk di lakukan oleh kasir gereja dan di otorisasi oleh bendahara dan majelis yang bertanggung jawab, dalam menjalankan tugas nya para karyawan berpatok pada pedoman keuangan dan akuntansi paroki dalam menjalankan prosedur yang ada, dokumen yang digunakan untuk penerimaan kas sendiri terdapat nomor urut cetak dan dilakukan pemeriksaan rutin oleh bendahara dan sekretaris , untuk setiap transaksi yang terjadi terdapat campur tangan orang lain dalam pelaksanaannya. Dalam pencocokan jumlah fisik kas dengan laporan dilakukan sebulan sekali, pelaporan untuk tiap kolekte masuk tidak dilakukan dalam ibadah akan tetapi di laporkan melalui pengumuman setiap bulannya, untuk meminimalkan risiko kesalahan yang akan terjadi ada seleksi perekrutan yang di lakukan oleh Gereja Paroki St Petrus, setiap karyawan bekerja sesuai dengan kemampuan yang dimiliki serta ada pembekalan khusus untuk para majelis seperti bendahara dan karyawan (Silalahi & Sembiring, 2020).

3. Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas

Pengeluaran kas Pada Gereja Paroki St. Petrus Medan Timur pada umumnya untuk aktifitas kerasulan, beberapa biaya kebutuhan rutin gereja, membayar tenaga kerja pastoral dan karyawan, kebutuhan rumah tangga, perbaikan dan pemeliharaan, biaya dewan pastoral serta beberapa biaya lainnya (Rahmawati, 2019).

pengendalian internal pengeluaran kas

Semua proses pengeluaran kas melalui kasir gereja terlebih dahulu, untuk tugas pelaksanaan dan pencatatan pengeluaran kas semua di lakukan oleh kasir gereja sedangkan untuk transaksi pengeluaran kas di lakukan oleh bendahara dan kasir gereja, penandatanganan kas keluar di lakukan oleh bendahara dan di otorisasi dengan tanda tangan dari kasir, bendahara, dan pastor paroki untuk semua proses pengeluaran kas menggunakan dokumen kas keluar (Sianturi & Wibowo, 2022). Pencatatan dilakukan oleh kasir gereja, semua dokumen kas keluar berdasarkan tanggal transaksi keluar kas tersebut dan dilakukan pemeriksaan dokumen secara rutin untuk Bukti Kas Keluar yang di lakukan 1 bulan sekali dan di koordinir oleh bendahara gereja. Untuk mencegah

terjadinya pencurian maka alat yang digunakan adalah lemari besi gereja yang hanya dapat di akses oleh bendahara gereja, kasir dan pastor paroki.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah kami lakukan, maka mendapatkan hasil lapangan terkait Analisis Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Gereja Paroki ST. Petrus Medan Timur. Hasil dari kesesuaian sistem informasi pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh Gereja Paroki ST. Petrus Medan Timur memiliki sistem pengendalian keuangan telah berjalan efektif, karena setiap karyawan memiliki kemampuan yang berkompeten di bidangnya, serta pemisahan tanggung jawab terpisah dalam pelaksanaan aktivitas maupun transaksi yang menjadi kunci utama berjalannya sistem ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, A. S. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 203.
- Astuti, G. B. (2021). Analisis Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Peningkatkan Pengendalian Intern Pada Yayasan Pendidikan Abc. *Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Teknologi Terapan (Ritektra)*, E4–E4.
- Carolina, M. T., Pramiudi, U., & Wahyuni, I. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Kas. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 117–126. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.890>
- Ceteri, F., Arafat, Y., & Nurmala, N. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Pln (Persero) U1ws2jb Area Palembang Ulp Ampera. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v2i1.4894>
- Cornelius, A., & Wijaya, H. (2019). Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Persusahaan Property Dan Real Estate. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 12(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.48042/jurakunman.v12i1.12>
- Hermelinda, T., Niarti, U., & Natalia, N. (2021). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Lancar Abadi Sekawan Curup. *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(2), 49–54.

<https://doi.org/10.58222/Js.V19i2.107>

Lomboan, M. F., Tinangon, J. J., & Rondonuwu, S. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Gereja Katolik Bunda Hati Kudus Kairagi Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3). <https://doi.org/10.35794/Emba.V9i3.34714>

Lumban Batu, M. V. (2022). *Sistem Pengendalian Intern Kas Pada Gereja Hkbp Pargodungan Dolok Sanggul*.

Maindoka, M. (2019). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Gereja Terhadap Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Gereja (Studi Kasus Di Gmim Saptamarga Solafide Perkamil)*. Politeknik Negeri Manado.

Naten, S. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Organisasi Non Profit. *Jurnal Sains, Sosial Dan Humaniora (Jssh)*, 1(1), 66–74. <https://doi.org/10.52046/Jssh.V1i1.727>

Permatasari, D., Nurodin, I., & Martaseli, E. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Pou Yuen Indonesia. *Optima*, 5(2), 11–19. <https://doi.org/10.33366/Optima.V5i2.3238>

Pujiati, H., & Shelinawati, E. (2022). Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.56486/Remittance.Vol3no1.170>

Rahmawati, D. (2019). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 5(2), 109–128. <https://doi.org/10.29080/Jai.V5i02.216>

Rajagukguk, L., Wijono, C. L., & Pakpahan, Y. (2018). Pengaruh Return On Equity, Arus Kas Aktivitas Operasi, Ukuran Perusahaan, Dan Debt-To-Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012—2015. *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 15(1), 113–143.

Runturambi, V. R. (2018). *Desain Sistem Pengendalian Internal Kas Gereja (Studi Kasus Gereja Pantekosta Di Indonesia Jemaat El-Roi Molompar)*. Politeknik Negeri Manado. <http://repository.polimdo.ac.id/ld/eprint/1795>

Sadewi, T. S., & Adiputra, M. P. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Kedukaan Pada Organisasi Non Profit (Studi Kasus Pada Gereja Bethel Injil Sepenuh" Bukit Doa" Singaraja):(Studi Kasus Pada Gereja Bethel

- Injil Sepenuh" Bukit Doa" Singaraja). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(2), 330–338.
- Saragih, V. F. R. (2018). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan. [Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Id/Eprint/4478](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Id/Eprint/4478)
- Sari, R. E. (2018). *Proses Pengauditan Atas Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Dan Pengendalian Internal Kas Pada Gereja X*. Faculty Of Business. [Http://Repository.Ukwms.Ac.Id/Id/Eprint/16494](http://Repository.Ukwms.Ac.Id/Id/Eprint/16494)
- Sari, S. P., Kusno, H. S., & Ramli, R. (2022). Pengaruh Laba Bersih, Komponen Arus Kas, Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 18(3), 257–270. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31940/Jbk.V18i3.257-270](https://doi.org/10.31940/jbk.v18i3.257-270)
- Sianturi, H., & Wibowo, A. A. B. S. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Liabilitas*, 7(1), 32–43. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.54964/Liabilitas.V7i1.185](https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.185)
- Silalahi, L., & Sembiring, S. (2020). Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 47–70. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.54367/Jrak.V6i1.852](https://doi.org/10.54367/jrak.v6i1.852)
- Ta'dung, Y. L., Ronal, M., & Cornelius, A. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Gereja Toraja Jemaat Rantepangli Klasisasi Utara Di Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(1), 1–11. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.54066/Jura-ltb.V1i1.119](https://doi.org/10.54066/jura-ltb.v1i1.119)
- Talampo, H. P., & Setiawan, D. E. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan. *Research Fair Unisri*, 5(1), 33. [Https://Doi.Org/10.33061/Rsfu.V5i1.4558](https://doi.org/10.33061/rsfu.v5i1.4558)